

ABSTRAK

Firhand Aulia Ramadhan, 2018, NIT: 51145507. K, “Analisis Terhambatnya Penataan *Container* Ekspor pada *Container Yard* di Terminal Peti Kemas Semarang”, Skripsi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma Program IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Andy Wahyu H, S.T, MT. Pembimbing II: Nasri, MT, M.Mar.E

Sebagai pelabuhan lalu lintas angkutan barang, keberadaan Terminal Peti Kemas Semarang sangat diperlukan oleh dunia industri untuk mendukung kelancaran ekspor *container*. Kelancaran ekspor *container* sangat penting bagi Terminal Peti Kemas Semarang yang merupakan operator peti kemas di Pelabuhan Tanjung Emas. Keterlambatan penataan *container* ekspor pada saat akan memperlambat kinerja kegiatan *receiving*. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis terhambatnya penataan *container* ekspor pada *container yard* di Terminal Peti Kemas Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penataan *container* ekspor pada *container yard*, untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari terhambatnya penataan *container* ekspor pada *container yard*, dan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh terhambatnya penataan *container* ekspor pada *container yard* di Terminal Peti Kemas Semarang.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti mengambil data dengan mengadakan pengamatan sehingga penelitian yang dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, riset lapangan, riset kepustakaan dan dokumentasi berupa data-data yang dihimpun oleh penulis di Terminal Peti Kemas Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kegiatan penataan *container* ekspor atau *receiving* pada *container yard* di Terminal Peti Kemas Semarang masih terhambat. Dampak yang ditimbulkan dari terhambatnya penataan *container* ekspor pada *container yard* di Terminal Peti Kemas Semarang adalah terjadinya antrian panjang atau *crowded* dari area *interchange* sampai dengan *container yard* area dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh konsumen menjadi lebih tinggi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari terhambatnya penataan *container* ekspor pada *container yard* di Terminal Peti Kemas Semarang adalah memperluas area *interchange* serta memisahkan jalur antara kegiatan *receiving* dengan kegiatan *delivery*, memberikan instruksi kepada *driver* atau *operator head truck* untuk selalu berkomunikasi dengan petugas *yard planner*, dan menambah jumlah monitor pada area *interchange*

Kata kunci: *Interchange, Container Yard, Container, Receiving.*